

PERANCANGAN BUKU NOVEL ILUSTRASI BERJUDUL "PERAN PUTRI CHAMPA DALAM KERAJAAN MAJAPAHIT"

Roselle Tirtia Efendy¹, Heru Dwi Waluyanto², Asnar Zacky³

^{1,2} Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Kristen Petra, Surabaya

³ Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia, Jogjakarta

Email: llerose32@gmail.com

Abstrak

Judul: Perancangan Buku Novel Ilustrasi Berjudul "Peran Putri Champa dalam Kerajaan Majapahit"

Buku novel ilustrasi ini menceritakan tentang salah satu sejarah Indonesia dalam kerajaan majapahit dan di ambil dari cerita sabdo palon karya Damar Shashangka yang diceritakan ulang dengan bantuan ilustrasi didalamnya. Diharapkan melalui buku novel ilustrasi ini pembaca dapat memetik pesan moral yang terkandung dalam sejarah bangsa kita. Pentingnya kebijaksanaan dan menghargai perbedaan sangat dibutuhkan melihat keadaan disekeliling kita yang kurang menghargai perbedaan dan berperilaku tidak bijaksana dalam mengambil keputusan- keputusan.

Kata kunci: Novel Ilustrasi, Sejarah Indonesia, Majapahit

Abstract

Title: *Description Illustration Novel with Title Champa Princess in Majapahit's Kingdom*

This Illustration Novel Book tells about one of Indonesian history in Majapahit Kingdom and based on a novel entitled "Sabdo Palon" by Damar Shashangka which is retold with the illustration pictures in it. Hopefully , Through this illustration Novel book , reader can learn the moral message which is contained in our nation's history. The importance of wisdom and appreciate the difference is needed, looking at the state around us that lack of respect for differences and behave unwisely in making decision..

Keywords: *Novel Illustration, Indonesian History, Majapahit*

Pendahuluan

Indonesia memiliki bermacam-macam seni dan budaya, yang mengisahkan sejarah panjang hingga mencapai saat ini. Keanekaragaman cerita, tiap kali menghiasi hidup dari waktu ke waktu. Pahit manis suatu kehidupan ,dan perjuangan- perjuangan tiap orang yang hidup di masa lampau merupakan salah satu pelajaran yang dapat kita ambil untuk kehidupan kita saat ini. Indonesia memiliki sejarah unik yang tidak kalah dengan kehidupan negara- negara lainnya, dan fungsi dari mempelajari sejarah bangsa itu sendiri adalah sebagai pembelajaran untuk membuat masa depan semakin lebih baik. Demikian pula di Indonesia, mempelajari sejarah Indonesia berguna sebagai salah satu sarana untuk membuat Indonesia lebih maju ke depannya, dari mempelajari kesalahan-kesalahannya ataupun dari mempelajari kelebihan-kelebihannya.

Saat ini yang merupakan salah satu cerita sejarah yang terkenal adalah cerita sejarah pada Kerajaan Majapahit. Majapahit adalah salah satu kerajaan terbesar di Indonesia, kejayaannya dahulu seharusnya merupakan salah satu kebanggaan bangsa Indonesia saat ini, sebab Majapahit bukan hanya saja besar dan juga disegani oleh negara- negara tetangga pada masa kejayaannya saat itu, melainkan juga bisa menerapkan asas kebhineka tunggal ika-nya di kehidupan masyarakatnya. Kerajaan Majapahit adalah kerajaan yang pusatnya sekarang diperkirakan terletak di Trowulan daerah Mojokerto.

Dalam kebudayaan nya dibuktikan dengan kesamaan bangunan antara Champa dengan Majapahit, arsitektur 2 kerajaan tersebut terlihat sama satu dengan yang lainnya.

Peran putri Champa sendiri dalam kebaikannya memiliki dampak kurang baik terhadap kerajaan

Majapahit ,namun memiliki dampak yang baik terhadap awal muasal nya berdirinya kerajaan Demak, karena terbukanya jalur ke-Islaman akhirnya disalahgunakan sebagai ajang pemberontakan ,dan pembentukan kerajaan baru.

Penulis memilih Putri Champa sebagai tokoh utama dalam novel ini, karena penulis ingin menyampaikan salah satu kerajaan terbesar di Indonesia dahulu kala memiliki seorang wanita yang menyebabkan kerajaan Majapahit sebagai kerajaan yang multikultural , dimana kehidupannya saling terbuka dari segi apapun. Peran Putri Champa sebagai seorang permaisuri di kerajaan Majapahit sungguh besar dalam segala bidang. Dalam menghadapi segala tekanan yang ada dalam saat itu, Putri Champa adalah salah satu sosok yang berpengaruh perannya dalam kerajaan Majapahit.

Penulis ingin mewujudkan karyanya melalui sudut pandang putri Champa yang hadir di masa kejayaan Majapahit ini. Dimana asas ke Bhineka Tunggal Ika-an benar- benar terwujud dalam masyarakat Majapahit. Tujuan pembuatan buku ilustrasi mengenai Putri Champa ini adalah agar pembaca novel ini bisa membayangkan seperti apa masa kejayaan Majapahit itu dahulu kala, dan seperti apa gambaran pada saat itu baik dari sisi sosial budaya, kehidupan masyarakatnya dan seperti apakah hubungan antara negeri Champa dengan tanah Jawa pada dahulu kalinya melalui sudut pandang perjalanan putri Champa.

Seringkali kita sebagai rakyat Indonesia tidak mengerti akan keberadaan Majapahit ini sendiri mereka lebih tertarik pada cerita dari Negara lain seperti Nobunaga, Samkok, tapi tidak mengerti kisah sejarah mereka sendiri. Sedangkan di Majapahit pada saat itu memiliki tokoh- tokoh yang sehebat tokoh- tokoh dari negara lainnya, dan mereka juga tidak mengetahui seberapa eratnya hubungan Majapahit dengan Champa.

Melalui karya ini, penulis ingin menyampaikan pesan peranan putri Champa dalam ke Bhineka Tunggal Ika- di saat itu benar- benar bisa di terapkan di kehidupan masyarakatnya melalui visual dan cerita, disamping itu penulis ingin menggambarkan pakaian- pakaian dan aksesoris yang di kenakan saat itu. Melalui buku novel ilustrasi berjudul Peran putri Champa dalam Kerajaan Majapahit, diharapkan bisa menggambarkan kehidupan jaman dahulu, sehingga generasi muda sekarang bisa memahami dan mengerti sejarah bangsanya sendiri dan di terapkan di kehidupan sehari- hari dimana ke Bhineka Tunggal Ika an itu penting sekali di Indonesia dan tidak ada lagi perbedaan SARA.

RUMUSAN MASALAH

Bagaimana perancangan buku novel dapat menyampaikan sejarah masa lalu yang dapat membantu menarik perhatian pembaca untuk mengenal sejarahnya.

Bagaimana mengenalkan tokoh sejarah putri Champa ini kepada masyarakat dengan novel ilustrasi ini.

BATASAN MASALAH

Berdasarkan target market dibataskan sebagai berikut yaitu antara umur 16-35 tahun,berada disekitar wilayah Jawa Timur, dan daerah perkotaan yang sudah berkembang

TUJUAN PERANCANGAN

Merancang Buku novel ilustrasi “Peran Putri Champa dalam Kerajaan Majapahit,” agar dapat lebih dikenal oleh *target audience*, dan agar bangsa indonesia lebih disukai oleh bangsanya sendiri.

MANFAAT PERANCANGAN

Bagi Pembaca

Untuk menunjukan aspek ke Bhineka Tunggal Ika-an yang sudah terlahir pada jaman Majapahit tersebut, serta untuk membuka mata pembaca agar bangga terhadap negara Indonesia sebagai Negara yang memiliki sejarah kebudayaan yang kaya.

Bagi Pelajar

Sebagai salah satu sumbangsih dalam pembelajaran melalui ilustrasi novel tersebut, para pelajar mengerti gambaran ilustrasi seperti apa kerajaan Majapahit dahulu kala, mulai dari kehidupan sosial dan kebudayan, dan sebagai pelajaran mengenai sejarah masalalu, yang mana harus di contoh, dan dihindari.

Bagi Mahasiswa

Menambah pengetahuan mahasiswa mengenai perancangan sebuah buku-buku ilustrasi dengan judul “ Peran Putri Champa dalam Kerajaan Majapahit ” serta sebagai rujukan dalam mencari dan menganalisis data.

METODELOGI PERANCANGAN

1. Data awal yang dibutuhkan agar perancangan dapat terlaksana adalah: studi pustaka mengenai Majapahit yang berhubungan dengan Champa. Metode pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan pada perancangan buku ilustrasi

Data yang diambil adalah data Primer dan sekunder. data merupakan data yang diambil langsung dari sumber data primer atau sumber pertama di lapangan (Bungin: 128)

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder (Bungin 128). Dalam memperoleh data sekunder digunakan metode kepustakaan. Metode ini digunakan dengan cara mengkaji informasi melalui berbagai media cetak maupun media elektronik. Metode ini digunakan untuk mendapat teori– teori terdahulu meliputi pengidentifikasian secara sistematis, penemuan dan analisis dokumen– dokumen yang memuat informasi akan objek yang diteliti. Metode ini digunakan untuk bahan perbandingan dengan data primer yang didapat sendiri sehingga dapat dianalisis perkembangan yang terjadi dan dapat ditarik sebuah kesimpulan yang berguna untuk menentukan langkah yang tepat.

2. Metode Observasi

Observasi adalah kemampuan seseorang menggunakan pengamatannya melalui kerja panca indra mata serta dibantu panca indra yang lain. Metode observasi adalah metode pengumpulan data dimana data tersebut diperoleh dari hasil pengamatan peneliti (Bungin 142).

Dengan metode ini peneliti akan mendapat data– data yang cukup akurat karena peneliti terjun langsung untuk melihat obyek yang akan diteliti. Dalam hal ini yang diteliti adalah bukti-bukti peninggalan sejarah Majapahit yang berada di museum Majapahit Trowulan, Jawa Timur beserta dengan peninggalan situs-situs purbakala. Dari situ akan dijadikan data masukan dalam pembentukan ilustrasi yang mendukung.

3. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah proses tanya jawab antara peneliti dengan subjek wawancara. Dalam hal ini terjadi tatap muka secara langsung. Dalam perancangan ini metode digunakan untuk memperoleh data pembuatan buku ilustrasi dan membagi *sharing* dengan beberapa pengarang novel fiksi dan wawancara terhadap peminat sejarah kerajaan Majapahit dan Champa.

BUKU

Menurut dari Kamus Besar Indonesia, buku adalah lembar kertas yang berjilid, berisi tulisan atau kosong.

NOVEL

adalah karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang disekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sikap tiap pelaku.

ILUSTRASI

1. Ilustrasi bermaksud seni yang menggambarkan ide dan kata-kata dalam bentuk gambar.
2. Ilustrasi berbentuk lukisan untuk menjelaskan sesuatu seperti memberi keterangan, pesan, dan sebagainya.
3. Ilustrasi Boleh diwujudkan dalam bentuk lukisan pensil, lukisan pena, kolase, atau menggunakan warna (cat air/cat akrilik).
4. Ilustrasi digunakan untuk merekam kejadian sejarah

JENIS ILUSTRASI

a. Ilustrasi pengobatan

Digunakan dalam bidang sains pengobatan dengan meluas untuk meningkatkan pemahaman dan kerjasama dalam bidang perobatan dan bidang lain yang berkaitan dengan kesehatan.

b. Ilustrasi Alam

Menggambarkan lukisan dan cat yang merujuk pada alam seperti tumbuhan dan hewan

c. Ilustrasi fashion

Ilustrasi fashion memaparkan gaya, pakaian dan atributnya,

d. Ilustrasi cover buku

Ilustrasi pada kulit buku, surat kabar, kulit novel , kartun, dan ilustrasi cerpen menggambarkan tentang penceritaan isi buku tersebut.

e. Ilustrasi Tehnik

Bertujuan untuk mengkaji dan menghasilkan bentuk hasil cipta sebuah industri seperti teknik, lukisan mekanik, dan dibantu computer yang merupakan suatu bagian penting untuk mendapatkan ilustrasi teknik yang tepat. Ilustrasi ini bertujuan untuk mempromosikan barang.

f. Ilustrasi Perindustrian

Ide untuk menggambarkan suatu barang hasil industri seperti plastik, botol, perabot, dan lain lain.

(<http://senivisual1.blogspot.com/2010/06/ilustrasi.htm> l)

Jadi disimpulkan buku novel ilustrasi adalah kumpulan lembar kertas yang berisi karangan tentang cerita kehidupan seseorang dengan lingkungan

disekitarnya dengan gambar untuk memperjelas isi cerita tersebut.

PUTRI CHAMPA

Putri Champa berasal dari Champa, ia menganut agama Muslim. Tepat pada saat itu tahun 1403- 1424 M dari Dinasti Ming mengutus Laksamana Cheng Ho. Pada saat itu pula perkembangan agama Islam berkembang pesat di Tiongkok, terutama di daerah Yunnan. Champa juga tidak luput persinggahan dari armada China ini. Cheng Ho sendiri beragama Muslim, dan rakyat Champa sebelumnya menganut agama Siwa dan Budha Mahayana, tertarik dengan agama baru tersebut, sehingga agama Islam berkembang di Champa.

Raja Kauthara yang merupakan raja di Champa memiliki 3 orang putra-putri; yang sulung bernama Chandravati; yang kedua bernama Amaravati; dan yang lelaki bernama Chingkara. Amaravati sungguh cantik parasnya sehingga disunting oleh Raja Keling di Jawa. Di Majapahit, Putri Amaravati dikenal dengan nama Putri Champa, dan sering kali disebut Dewi Amarawati atau Dewi Dwarawati.

Peran putri Champa sendiri adalah dengan masuknya putri Champa sebagai permaisuri di Majapahit ini merupakan pendukung dalam perkembangan Majapahit sejak terjadinya konflik saudara yang saling ingin merebut kekuasaan. Sebagai Putri Champa dia yang merupakan salah satu putri dari kerajaan Champa yang dipersunting dengan kerajaan lain mengakibatkan adanya hubungan ekonomi, sosial, keagamaan dan politik, dan dua kerajaan ini saling membantu satu sama lainnya.

Bukti dari kegiatan perekonomian Majapahit tersebut dapat diamati dengan ditemukannya beberapa tinggalan arkeologis yang berasal dari luar seperti keramik porselin dari China, Vietnam, dan Thailand. Majapahit memiliki sistem Thributari (pertukaran barang) (Rizky 9)

Dalam bidang keagamaan Putri Champa memiliki peran sebagai pembuka jalan yang lebih besar dengan masuknya agama Islam ke Indonesia. Saat itu pajak dan upeti kerajaan tak banyak sampai ke istana Majapahit, sehingga sang prabu bersedih hati, lebih-lebih adanya kebiasaan buruk kaum dan pangeran bangsawan yang suka berjudi hingga mabuk-mabukan, yang kiranya akan membuat kerajaan akan semakin melemah dan mundurnya kekuatan Majapahit, sehingga musuh mudah untuk menghancurkan. Maka Putri Champa yang melihat kesedihan suaminya itu memiliki usul untuk mengundang keponakannya Sayyid Ali Rahmatullah

untuk mendidik dalam hal kemerosotan budi pekerti. (MB. Rahimsyah. AR 15)

Dalam bidang sosial dan politik Putri Champa berperan sebagai salah satu pendukung kerjasama antara dua kerajaan, dimana saling membantu dalam hubungan antara Champa dan Majapahit, banyak pendatang dari Champa, dan pemberian perlindungan kepada orang Champa terhadap perlakuan orang Khmer. Putri Champa sendiri karena sangat dicintai oleh Raden Brawijaya V, ia menyingkirkan semua selirnya termasuk Putri China yang akhirnya diserahkan kepada Ario Damar di Palembang.

KERAJAAN MAJAPAHIT

Kerajaan Majapahit adalah salah satu kerajaan besar dinusantara. Didirikan tahun 1294 oleh Raden Wijaya yang bergelar Kertarajasa Jayawardana yang merupakan keturunan Ken Arok raja Singosari. Kerajaan Majapahit ini mencapai puncak kejayaannya di masa pemerintahan Raja Hayam Wuruk (1350-1389). Kebesaran kerajaan ditunjang oleh pertanian sudah teratur, perdagangan lancar dan maju, memiliki armada angkutan laut yang kuat serta dipimpin oleh Hayam Wuruk dengan patih Gajah Mada. Situs peninggalan Kerajaan Majapahit yang sangat menarik ini diperoleh melalui penelitian yang panjang. Penelitian terhadap Situs Trowulan pertama kali dilakukan oleh Wardenaar pada tahun 1815. Ia mendapat tugas dari Raffles untuk mengadakan pencatatan peninggalan arkeologi di daerah Mojokerto. Hasil kerja Wardenaar tersebut dicantumkan oleh Raffles dalam bukunya "History of Java"(1817) yang menyebutkan baha berbagai obyek arkeologi yang berada di Trowulan sebagai peninggalan dari kerajaan Majapahit (Aris Soviyani 1).

Berikut ini adalah salah satu sedikit penggambaran dari Kerajaan Majapahit, yang diambil dari naskah kuno China. Kerajaan Majapahit udaranya panas berkepanjangan, sana seperti musim panas di China, panen padinya 2 kali dalam setahun, padinya kecil-kecil, dengan berasnya yang berwarna putih. Hasil panen lainnya berupa buah jarak dan karapodang, namun tidak memiliki tanaman gandum.

Kerajaan itu menghasilkan kayu sepag, kayu cendana, intan, besi, buah pala, cabe merah panjang, dan tempurung penyu, baik yang masih mentah ataupun yang telah dimasak. Burungnya aneh-aneh, ada nuri sebesar ayam dengan warna merah, hijau, dan sebagainya. Beo yang semuanya dapat diajari berbicara seperti orang, kakaktua, merak, dan lainnya lagi. Hewan yang mengagumkan adalah kijang dank era putih, ternaknya adalah babi, kambing, sapi, kuda, ayam, itik, keledai, dan angsa. Buah-buahannya

adalah bermacam- macam pisang, kelapa, tebu, delima, manggis, langsung, semangka, dan sebagainya. Bunga penting adalah teratai. Penduduk di pantai utara kota- kota pelabuhan seperti Gresik, Tuban, dan Surabaya, juga Canggü kebanyakan menjadi pedagang. Kota-kota pelabuhan itu banyak dikunjungi pedagang asing dari Arab, India, Asia Tenggara, dan China.

Di kota- kota pelabuhan tersebut banyak orang China dan Arab menetap, penduduk anak negeri datang ke kota- kota itu untuk berdagang. Ibu kota Majapahit berpenduduk sekitar 200- 300 keluarga. Penduduk telah memakai kain dan baju, kaum laki- lakinya berambut panjang dan diurai, sedangkan kaum perempuannya bersanggul. Setiap laki- laki , dari anak berumur 3 tahun ke atas, baik orang berada atau kebanyakan, mengenakan keris dengan gagang nya yang diukir indah- indah, terbuat dari emas, cula badak, atau gading.

Kerap kali apabila mereka bertengkar dengan cepat masing- masing telah siap dengan kerisnya. Pantangan bagi rakyat Jawa adalah memegang kepala orang lain, karena itu penghinaan dan akan menimbulkan perkelahian berdarah. Mereka duduk di rumahnya tanpa menggunakan bangku, tidur tanpa memakai ranjang, dan makan tanpa memakai sumpit. Sepanjang hari mereka senang memakan sirih, baik laki- laki ataupun perempuan. Apabila ada tamu datang, yang disuguhkan bukannya teh, melainkan sirih dan pinang.

Atas titah raja, orang Majapahit juga senang mengadakan pertandingan dengan menggunakan tombak bambu, apabila ada yang meninggal karena tertusuk tombak bambu, si pemenang wajib memberikan uang kepada keluarga korban. Apabila bulan terang, terutama purnama, mereka senang bermain bersama. Para perempuan membentuk kelompok sebanyak 20- 30 orang. Seorang wanita memimpin di depan dan mereka semua bergandengan tangan berjalan di bawah bulan purnama. Wanita pemimpin menyanyikan lagu- lagu yang kemudian diikuti oleh seluruh rombongannya. Mereka berkunjung ke rumah-rumah orang kaya atau para pejabat kerajaan, mereka mendapat hadiah berupa uang logam tembaga, emas, atau hadiah lainnya. Kesenian lain yang terkenal adalah wayang beber, yaitu kisah wayang yang dilukiskan pada kain yang direntangkan (beber), kemudian sang dalang menceritakan adegan- adegan yang digambarkan tersebut.

Para pedagang pribumi, umumnya sangat kaya, mereka suka membeli batu- batu perhiasan yang bermutu, barang pecah belah dari porselen China dengan gambar bunga- bunga an berwarna hijau.

Mereka juga membeli minyak wangi, kain, sutra, katun yang baik dengan motif hiasan ataupun polos; mereka membayar dengan uang tembaga Majapahit; uang tembaga China dari dinasti apapun laku di kerajaan Majapahit.

(catatan musafir China, Ma Huan, yang berkunjung ke Majapahit pada masa akhir pemerintahan Hayam Wuruk).

Penggambaran cerita pada saat kerajaan Majapahit sangatlah kompleks dan menarik, diceritakan pada tahun 1350 M, Tribhuana Tungga Dewi kemudian mengundurkan diri. Tampuk kekuasaan kemudian dilanjutkan oleh anaknya yang bernama Hayam Wuruk. Pada masa pemerintahan Hayam Wuruk , Majapahit mencapai masa keemasannya hingga patih Gajah Mada meninggal pada tahun 1365 M. terlebih ketika Hayam Wuruk meninggal pada tahun 1389, negara Majapahit mengalami kegoncangan akibat konflik saudara yang saling berebut kekuasaan (Rizky 6).

KONSEP PERANCANGAN

Proses perancangan buku ilustrasi ini, akan diawali dengan pengumpulan data yang dilakukan dengan survei lokasi, target market, *target audience*, dan kompetitor melalui pengamatan, wawancara, serta pembagian kuisioner.

Melalui data yang diperoleh, dirancanglah buku Ilustrasi “Peran Putri Champa dalam Kerajaan Majapahit” dengan beberapa visualisasi yang mendukung serta media pendukung, dalam pembuatan buku ilustrasi “Peran Putri Champa dalam Kerajaan Majapahit”

PEMBAHASAN

Tujuan perancangan adalah dengan membaca buku novel ilustrasi dengan judul “Peran Putri Champa dalam Kerajaan Majapahit diharapkan agar audience dapat memetik pelajaran moral yang tersirat dibalik Sejarah negara kita dan pentingnya nilai-nilai ke- bhinneka tunggal ika- an, selain itu audience diharapkan dapat mengetahui seberapa menariknya sejarah yang ada di Indonesia, sehingga dapat menghargai sejarah dan uniknya kebudayaan pada jaman itu melalui ilustrasi yang digambarkan.

Buku novel ini didesain dengan ukuran 20x13 cm atau ukuran A5 agar seperti bentuk buku novel pada umumnya yang praktis dan mudah untuk dibawa kemanapun. Dengan ukuran seperti itu para pembaca dapat menikmati buku baik dari segi lukisan maupun ceritanya.

Isi dan tema ceritanya Menceritakan tentang sejarah putri Champa yang hidup di akhir jaman kerajaan

Majapahit, beserta perannya dalam kerajaan Majapahit, gejolak hati seseorang sebagai permaisuri, dan lika liku perjalanan hidupnya dalam menciptakan hubungan yang harmonis diantara kedua kerajaan. Namun terkadang maksud baik dari seseorang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan bila tidak dipikirkan secara bijaksana.

Jenis buku novel yang di rancang adalah novel sejarah dengan ilustrasi berwarna agar pembaca tertarik untuk mempelajari sejarah, tidak jenuh akan tulisan, dan membantu mengimajinasikan sehingga dibubuhkan beberapa gambar untuk menjelaskan keadaan cerita

Penggunaan gaya ilustrasi adalah naturalis, melukiskan secara nyata agar tidak jauh dari keadaan sejarah aslinya. Gaya naturalis dengan audience menggunakan warna tone yang soft dikarenakan audience yang di tuju adalah berkisar umur 16- 35 tahun dan penggunaan gaya naturalis ini sendiri cenderung diminati oleh audience yang berkisar remaja hingga dewasa dibandingkan dengan gaya kartun atau komik.

Kerajaan Majapahit juga tak luput dari misi penyebaran Islam yang didalangi oleh Cheng Ho dan Kerajaan Majapahit sendiri identik dengan Kerajaan Champa dan Kerajaan China. Oleh karena itu teknik visualisasi yang digunakan menggunakan media cat air.

Untuk layoutnya sendiri menggunakan bingkai ukir-ukiran yang menyerupai daun, inspirasi ini berdasarkan dari Al- quran, dan dihubungkan dengan sejarah Majapahit yang diceritakan mengenai penyebaran agama Islam .

SINOPSIS

Putri Champa adalah seorang Putri dari Raja Kauthara kehidupannya berubah semenjak Ia mengemban sebuah misi penting dari kerajaannya yaitu mengembangkan ajaran Islam di Kerajaan Majapahit. Suatu hari Ia dipertemukan dengan Raden Kerthabumi penguasa istana Keling di Majapahit dan mereka berdua saling jatuh cinta. Raden Kerthabumi sendiri sangat menyayangi Amaravati, Ia selalu menaati apa yang menjadi permintaan istrinya, walau diluar nampak sebagai sesuatu yang bertujuan baik, namun tujuan baik tidak selalu berakhir baik tanpa pemikiran yang bijaksana.

STORYLINE

- Prolog

Kerajaan Majapahit adalah Kerajaan yang sangat disegani di Nusantara. Misi Cheng Ho selain menjalin

hubungan ekonomi antara tiongkok dengan Majapahit adalah untuk menyebarkan Islam. Raja Brawijaya sangat menghargai atas kedatangan Cheng Ho yang membawakan seorang putri yang molek bernama Tang Eng Kian. Putri ini sangat disayangi oleh Brawijaya V, sehingga jalur perekonomian dengan China semakin pesat. Banyak pedagang China menguasai perekonomian di Majapahit. Kerajaan Champa yang senang akan ajaran agama baru yaitu Islam memiliki misi tersendiri untuk menyebarkan Islam lebih pesat lagi di Majapahit. Raja Kauthara yang memiliki 3 orang anak mengutus anaknya yang kedua untuk di perkenalkan kepada raja Majapahit penguasa istana Keling. Nama putri itu adalah Amaravati.

- Amaravati yang elok semula merasa bahagia ia akan diperkenalkan kepada Brawijaya V . Seorang raja Majapahit yang terkenal hebatnya, walau di balik rasa kagumnya ia menyimpan sebuah misi tanggung Jawab yang diberikan ayahandanya yang dikasihi. Amaravati mempersiapkan dirinya untuk bertemu Brawijaya.

- Benar apa yang terjadi Brawijaya V merasa tersihir oleh kecantikan Dewi Amaravati yang merupakan gadis keturunan indo China itu. Namun sedih hati Amaravati melihat ada sesosok wanita yang cantik berkulit putih mendampingi Brawijaya, dan wanita itu mengandung anak Raja. Hampir merasa putus asa, Ia tak ingin berbagi rasa cinta terhadap Tang Eng Kian. Ia memutuskan untuk kembali ke Kerajaan nya , namun ditolak oleh Brawijaya V. Brawijaya V akhirnya merelakan Tang Eng Kian untuk diberikan kepada adipatinya Arya Dhamar.

- Diangkatnya Amaravati sebagai permaisuri merupakan suatu keberuntungan diantara Champa dan Majapahit. Kedua Kerajaan semakin dekat. Tentu saja Amaravati tak melupakan apa yang menjadi misinya yaitu mengembangkan agama Islam dalam Kerajaan Majapahit.

- Suatu hari Raja merasa gelisah atas perlakuan para bangsawan di Kerajaan Majapahit dan Amaravati mengusulkan untuk mengutus iparnya menjadi guru di kerajaan Majapahit untuk mendidik iman dan tingkah laku mereka. Hal ini dikabulkan oleh Brawijaya V.

- Beberapa bulan kemudian setelah lama penantian , dikabarkan utusan itu meninggal, dan akhirnya anaknya yang bernama sunan Ampel mewarisi tanggung Jawab ayahnya dalam menyebarkan agama Islam di Majapahit. Amaravati mendukung nya dengan meminta ijin kepada Raden Brawijaya untuk memberikan daerah Ampel (Surabaya) untuk menjadi tempat pusat pengajaran

Islam. Pada saat itu diangkatnya sunan Giri sebagai murid di Ampel.

- Suatu hari raja Sakit, Amaravati sangat cemas dengan penyakit sang raja, Raja memanggil penasehatnya Sabdo Palon dan Naya Genggong untuk memberikan masukan dalam penyakitnya ini, dan alangkah terkejutnya Amaravati ,karena dalam nasehatnya, sang raja diharuskan menikahi wanita yang merupakan keturunan Wandhan, di Istana kencana wungu tidak ada wanita berketurunan Wandhan kecuali para emban, dan itu berarti sang raja harus menikahi seorang emban.

- Kehamilan sang Permaisuri tak kunjung datang, namun Wandhan Kuning yang merupakan obat bagi raja akhirnya mengandung, permaisuri Amaravati sungguh merasa sakit hati karena Ia merasa tak dihargai lagi di Kerajaan. Hidupnya dikalahkan oleh seorang emban, kecemburuan menguasainya, ia memohon kepada raja untuk membunuh Wandhan Kuning, sang raja sedih atas permohonan istrinya, namun mengiyakan agar istrinya tidak marah.

- Raja mengutus punggawanya untuk menyelamatkan Wandhan Kuning , dan memberikan nasehat kepada punggawanya agar anaknya kelak di berikan kepada Jaka Tarub untuk di didik.

- Karena ajaran Islam semakin lama semakin mencurigakan seakan- akan berusaha menguasai kerajaan Majapahit secara keseluruhan, lebih mengacu kepada pemberontakan , dimana semuanya dipaksa untuk menjadi muslim, Ki ageng Kutu yang sering kali memberikan laporan kepada raja tak dihiraukan oleh Raja. Raja sering kali bersenang-senang menghibur Dewi Amaravati , apalagi sejak kehadiran Wandhan Kuning, dan berita bahwa Raja Kauthara telah meninggal, oleh karena itu Ki Ageng Kutu marah, ia Menciptakan Reog Ponorogo untuk dipertunjukan kepada Raden Kerthabumi. Raden Kerthabumi marah besar, Ia ingin menghancurkan Ki Ageng Kutu karena sindirannya yang tak sopan pada Raja.

- Sabdo Palon Naya Genggong sekali lagi menasehatkan kepada raja agar Ia berhati- hati, tetap saja tidak diperindah oleh Brawijaya V.

- Suatu hari datanglah Raden Patah yang merupakan murid Sunan Giri dan anak dari Raden Brawijaya V dengan Tang Eng Kian. Raden Patah sangat disayangi oleh Brawijaya, ia mengabdikan segala permohonan Raden Patah dalam misinya menyebarkan Islam, yang tak lain tujuan dibalikinya adalah untuk membelot dari kerajaan Majapahit

- Amaravati sangat merasa berdosa saat melihat keadaan di Majapahit menjadi kacau, segalanya musnah, patung- patung dihancurkan, dan kebakaran dimana- mana segalanya dimuslimkan oleh perang. Raja Brawijaya terpukul tak percaya berkali-kali bahwa anaknya dan istrinya berkhianat sedemikian rupa, padahal ia sungguh sangat mencintai keberadaan mereka berdua. Inilah awalnya kehancuran Majapahit dan berdirinya Kerajaan Demak.

DESKRIPSI TOKOH UTAMA DAN PENDUKUNG

- Amaravati

Seorang Putri dari Kerajaan Champa yang menjadi permaisuri di Kerajaan Majapahit. Ia adalah seorang yang memiliki jiwa yang tanggung Jawab akan misi dari tanah airnya yaitu dalam menyebarkan ajaran Islam di Kerajaan Majapahit, manja dan sangat pencemburu.

- Raden Kerthabumi atau Raja Brawijaya V

Seorang pemimpin Kerajaan Majapahit yang memiliki hati yang terlalu lembut sebagai seorang raja, sangat mencintai permaisurinya Amaravati dan anaknya Raden Patah.sungguh sangat disayangkan hatinya yang terlalu baik ini menjadikan kehancurannya Majapahit.

- Tang Eng Kian

Putri China yang mengemban misi dari negaranya yaitu untuk memperluas jalur perekonomian perdagangan di Kerajaan Majapahit, hadiah yang dibawa oleh Cheng Ho kepada Raden Brawijaya V. Putri ini sangat cantik sehingga membuat Amaravati cemburu. Perangnya lemah lembut.

- Wandhan Kuning

Salah seorang Emban dari Ratu Kencana Wungu yang diambil oleh Raden Brawijaya sebagai seorang selir, kejadian ini sungguh membuat Amaravati murka ,karena Rajanya menikah dengan seorang berstrata sebagai pembantu dan memiliki seorang anak terlebih dahulu dibandingkan dengannya.

- Sabdo Palon Naya Genggong

Adalah 2 sosok penasehat yang bijaksana dalam Kerajaan Majapahit, mereka seringkali menasehati Raden Kerthabumi namun sering tidak diindahkan nasehatnya.

- Raden Patah

Putra dari Raden Kerthabumi dan Tang Eng Kian yang tumbuh dibesarkan oleh Arya Dhamar salah satu mahapatih Kerajaan Majapahit. Ia mengetahui siapa ayah sebenarnya setelah beranjak dewasa. Merupakan anak didik Sunan Giri, sifatnya masih labil sehingga dimanfaatkan untuk bidak catur terbentuknya Kerajaan yang baru

TONE WARNA

Menggunakan tone warna yang soft ,d disesuaikan dengan target market yang berumur 16- 35 tahun. Penggunaan tone warna juga disesuaikan dengan suasana naskah cerita yang dramatis secara keseluruhannya.

TIPOGRAFI

Menggunakan huruf tipografi yang menyerupai huruf aksara jawa seperti dibawah ini untuk dikenakan sebagai titel atau sebuha judul.



Sumber:(<http://3.bp.blogspot.com/-sodpJlHm87w/T2v0DveAazI/AAAAA AAAAuQ/t-NbH8dx4ak/s1600/Jawa.jpg>)

COVER

Penggunaan cover dirancang tidak hanya dengan cover depan dan belakang , namun dikenakan juga cover dalam untuk sebagai penambah daya tarik dari buku ini, berdasarkan dengan inspirasi dari sebuah pintu gerbang. Cover ini mulanya di gambarkan symbol majapahit yaitu surya matahari, dan pada bagian letak cover dalamnya digambarkan sosok putri Champa yang memandangi kehancuran majapahit dengan rambut terurai sebagai lambang kesedihan dari balik cerita ini.

FINISHING

Finishing menggunakan adobe photoshop computer untuk melakukan layout gambar

BIAYA KREATIF

a. Bahan dan ongkos cetak

Kertas artpaper 1 plano = 65 cm x 100 cm

Sedangkan untuk novel ilustrasi yang akan dibuat ukuran a5= 14.8 cm x 21 cm

Jadi perkiraan 1 plano bisa memuat 18 halaman A5

1buku tebal 50 halaman, sehingga 1buku membutuhkan 3 plano

Harga plat cetak 3 x 300.000 = 900 .000

100 buku = 300 plano

harga cetak 100 buku = (300 x 250) + 900.000

= 75.000 + 900.000

= 975.000

ongkos sketsa + coloring per gambar = 300.000

dalam 1 buku ada 20 gambar

ongkos pembuatan gambar dalam 1 buku = 6.000.000

ongkos cetak 4 warna per 2.000 plano

500.000

ongkos cetak 4 warna per plano = 250

plat cetak per 1 warna per 1 plano = 75.000

plat cetak 4 warna per plano = 300.000

100 buku = 300 plano

harga cetak 100 buku = (300 x 250) + 900.000

= 75.000 + 900.000

= 975.000

biaya jilid jahit soft cover per buku = 5.000

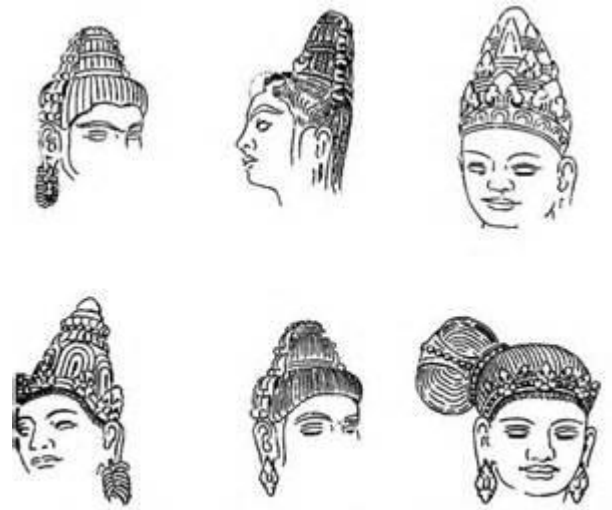
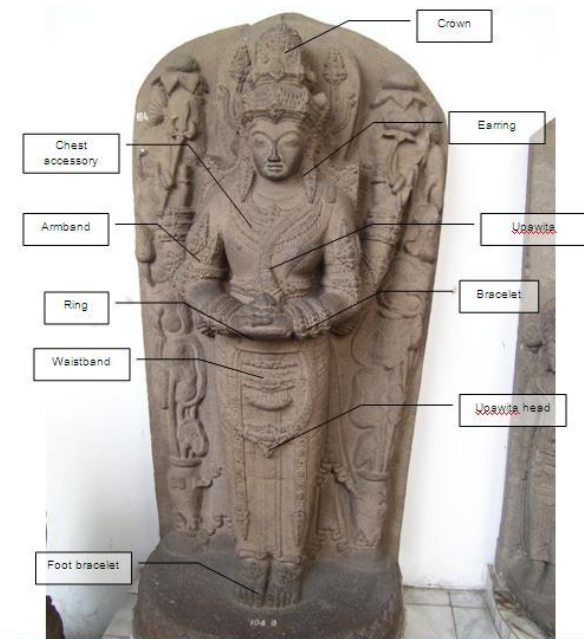
biaya jilid 100 buku = 500.000

a. Biaya Penyelesaian

biaya cetak + jilid 100 buku + ongkos gambar = 7.475.000

harga jual per buku = 75.000 (pembulatan) buku yang dijual dengan jumlah 100 eksemplar ini merupakan buku dengan edisi terbatas dan menggunakan kertas eksklusif.

DATA VISUAL



Rajah 3.1 Petikan daripada Jean Boissier, 1981. *La Statuairie Du Champa' Ecole Francaise D'ExtremOrient Tome LXX*.

Mahkota yang dikenakan oleh putrid kerajaan Champa, banyak kesamaan antara mahkota dari Champa dan Majapahit sendiri

2. Earing (Anting-anting)

Biasanya rumit dan besar untuk Raja. Tapi bisa digambar secara sederhana seperti ini.



3. Chest Accessory (Hiasan Dada)

Hiasan dada yang digunakan berbentuk bulan sabit, diikat dengan tali.



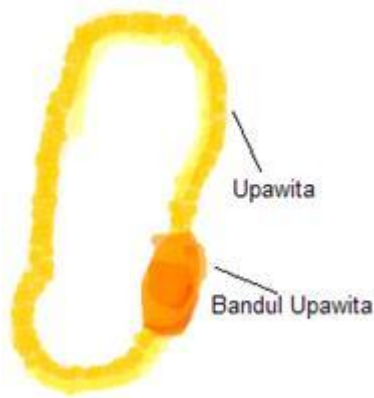
4. Upawita (Tali Kasta)

Salah satu data visual yang diperoleh untuk membentuk karakter.

1. Crown (Mahkota)



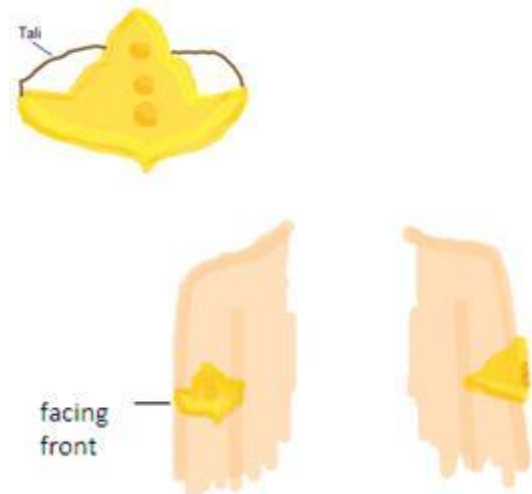
<http://majapahitinfo.blogspot.com/>
Mahkota ini dikenakan oleh raja terdahulu



Tali Kasta , atau dalam bahasa Sansekerta disebut Upawita, biasanya digunakan oleh para Ksatria (kasta prajurit dan penguasa) atau Brahmaana. Upawita menunjukkan status mereka. Upawita biasanya digunakan di dada atau di bahu kiri. Upawita memiliki bandul (kepala) yang biasanya dalam bentuk kepompong.

5. Armband (Gelang lengan atas/Keyura)

Gelang, atau keyura, digunakan pada lengan atas dan menghadap ke samping atau ke depan.



6. Bracelet (Gelang pergelangan)



7. Ring (Cincin)



8. Waistband

Ikatan pinggang untuk pria dan wanita berbeda. Ikatan pinggang pria, atau UDHARABANDHI, memiliki bentuk depan lebar dengan permukaan emas dan perunggu dicampur dengan tanah liat di dalam, dan ini diikat dengan tali. Ikatan pinggang wanita, atau PENDING, terbuat dari emas tipis.



9. Upavita Head (Bandul Upawita)

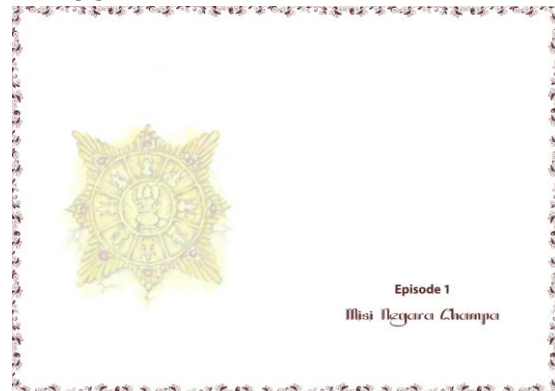
10. Foot Bracelet (Cincin kaki)

PENJARINGAN IDE VISUAL BERDASARKAN HASIL WAWANCARA

Dari hasil wawancara didapatkan beberapa ciri dari wanita bangsawang kerajaan majapahit. Wanita kerajaan majapahit berdarah biru pada umumnya menggunakan baju berlapis 3, baik para lelaki maupun wanita pada saat itu tidak pernah mengurai rambutnya, mereka menggelum rambutnya dan menyembunyikannya dibalik mahkota, mengurai rambut adalah symbol dari kesedihan pada saat itu.

Walau putri Champa merupakan pemeluk agama islam, berbeda dengan keadaan pemeluk islam yang mengenakan mukena atau kerudung pada saat ini. Penggunaan kerudung hanya digunakan pada saat adanya suatu upacara keagamaan.

LAYOUT





Beberapa contoh layout isi buku

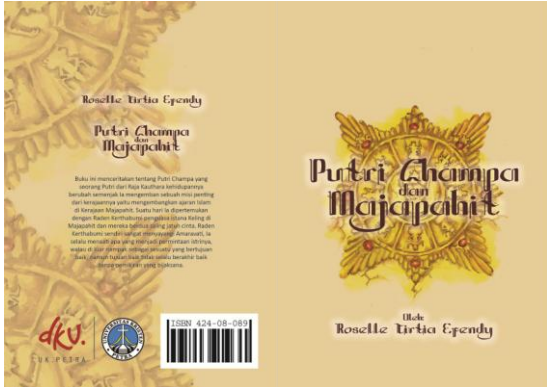
DAFTAR ISI

Daftar isi

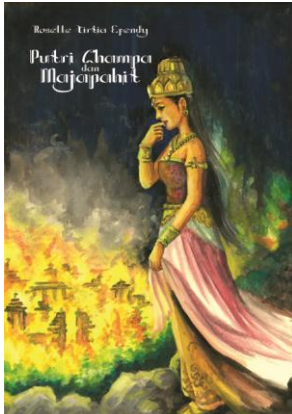
Putri Champa dan Majapahit

| | | | | | |
|-----------|-------------------------------------|----|------------|---------------------------------------|----|
| Episode 1 | Misi Negara Champa | 1 | Episode 6 | Misi Penyelamatan Keturunan Warandhin | 49 |
| Episode 2 | Terbukanya Jalur Penyelamatan Islam | 15 | Episode 7 | Berita Kematian Raja Kautaha | 63 |
| Episode 3 | Periyak Sang Raja | 23 | Episode 8 | Islam dan Rong Ponorogo | 69 |
| Episode 4 | Wandhin Kurung | 33 | Episode 9 | Penghormatan Orang Tungg Chandra | 81 |
| Episode 5 | Kecelakaan Sang Putri | 41 | Episode 10 | Hancurnya Kerajaan Majapahit | 93 |

COVER BUKU DEPAN DAN BELAKANG



COVER BUKU DALAM



DESAIN PEMBATAS BUKU



KESIMPULAN

Setiap orang dapat mempelajari segala sesuatunya dari kesalahan, demikian pula dengan kita sebagai warga negara Indonesia yang memiliki berbagai macam sejarah, yang wajib kita ketahui dan pelajari agar tidak mengulang kesalahan yang sama di masa lalu, salah satunya yang terkenal adalah sejarah kerajaan yang terkenal di Indonesia, yaitu Majapahit. Saat ini kesadaran bangsa akan moral, ke-bhinneka tunggal ika-an ,dan penghargaan bangsa terhadap sejarah Indonesia cenderung menurun sehingga perlu diingatkan lagi dengan cara mengangkat buku novel ilustrasi yang bercerita tentang sejarah Indonesia.

Penyampaian Peran Putri Champa dalam Kerajaan Majapahit dengan dibuatnya novel ilustrasi ini dapat membuat pembaca tertarik untuk mengetahui seperti apa sejarah yang ada di Indonesia. Novel ini disadur dari novel Sabdo Palon yang dikarang oleh Damar Shashangka dan ditulis ulang dengan secara spesifik mengenai Putri Champa itu sendiri , sehingga kita dapat mempelajari pesan moral yang terkandung dalam sejarah bangsa kita.

Dengan adanya buku novel ilustrasi ini diharapkan agar pembaca dapat mengetahui sejarah Indonesia yang tidak kalah dengan negara lain, dan memahami pesan dan makna yang terkandung dalam novel ini. Belajar dari sejarah agar tidak mengulangi keburukan yang pernah terjadi pada masa lalu, penghargaan baik dari sisi agama, ras, dan budaya sangat minim sekarang, ke-egoisan dan politik yang menguntungkan diri sendiri pada saat ini di Indonesia, sama seperti keadaan yang diceritakan di novel walau dengan sosok dan alur berbeda. Kejadian di Indonesia saat ini bisa saja mengulangi lagi sejarah masa lalu yang akibatnya akan membawakan kehancuran dalam negara itu sendiri. Jadi alangkah baiknya mempelajari

dan mengetahui sejarah yang ada dalam bangsa kita, agar kita lebih maju ke depannya.

Daftar Pustaka

- AR, MB. Rahimsyah. (2012). *Kisah Perjuangan Walisongo*. Surabaya: Dua Media.
- Dahana, A (2010). *Cheng Ho Penyebar Islam dari China ke Nusantara*. Jakarta: Kompas
- Damais, Soedarmadji J.H. (2012). *Majapahit Terracotta* Jakarta: BAB Publishing Indonesia
- Gunarti, Winny (2010). *Putri Ong Tien Kisah Perjalanan Putri China Menjadi Istri Ulama Besar Tanah Jawa*. Jakarta: Kompas Gramedia
- Kusumajaya, M.Si, Drs. I Made. Soviyani, M.Hum, Drs. Aris. Nugroho, M.Hum, Wicaksono Dwi. (2002). *Mengenal Kepurbakalaan MAJAPAHIT Di Daerah Trowulan*. Surabaya: tidak diterbitkan
- Mahfud, Achyar. *Perkembangan Novel Indonesia*. 13(January 2009)
<<http://achyar89.wordpress.com/2009/01/13/perkembangan-novel-Indonesia/>>
- Purwono. *Buku dan perpustakaan: catatan Memori Bangsa Pembangkit Nasionalisme*. <<http://www.lib.ugm.ac.id/data/pubdata/pusta/purwono2.pdf>>
- Setiawan, A dan Syahbudin, U (2009). *Perjalanan Laksamana Ceng Ho, Tujuh Kali Ekspedisi Di Samudra, Tegas dan Beragama Islam*. Bandung: Pustaka Setia
- Shashangka, Damar (2011). *Sabda Palon*. Jakarta: dolphin